

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang mana hasil dari penelitian dideskripsikan menggunakan angka statistik. Menurut Sugiono, metode penelitian kuantitatif dapat didefinisikan sebagai metode penelitian yang didasarkan pada filosofi positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data dengan menggunakan instrumen penelitian, analisis data statistik kuantitatif, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditentukan.⁵⁴

B. Populasi dan Sampel

Populasi berdasarkan pada pendapat Sugiono adalah seluruh subyek atau obyek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dianalisis dan diambil kesimpulan. Apabila jumlah populasi besar dan mustahil bagi peneliti untuk mempelajari semua, maka peneliti dapat mengambil sampel atau bagian dari jumlah populasi.⁵⁵ Adapun populasi dan responden dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Purwoasri Kediri, dengan jumlah populasi yaitu 308 siswa.

⁵⁴ *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 8.

⁵⁵ 80–81.

Tabel 3.1 Jumlah Populasi Siswa

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	XI MIPA 1	36
2.	XI MIPA 2	36
3.	XI MIPA 3	34
4.	XI MIPA 4	31
5.	XI MIPA 5	34
6.	XI IPS 1	35
7.	XI IPS 2	34
8.	XI IPS 3	33
9.	XI IPS 4	35
Jumlah		308

Adapun teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling*, yang mana peneliti memberikan peluang yang sama bagi setiap populasi yang kemudian dijadikan anggota sampel. Dari beberapa jenis *probability sampling*, penelitian ini menggunakan jenis *cluster sampling* yaitu pengambilan anggota sampel yang dipilih secara random dalam bentuk kelompok-kelompok dan semua anggota dalam kelompok tersebut mempunyai karakteristik yang sama.⁵⁶ Maka, untuk setiap sampel berasal dari setiap kelas XI dengan jurusan MIPA dan IPS, dalam menentukan jumlah sampelnya menggunakan perbandingan antara jumlah tiap kelas dibagi jumlah total dan dikalikan dengan jumlah sampel yang ditentukan sebelumnya.

⁵⁶ 82.

Sedangkan untuk menentukan banyaknya sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus slovin. Adapun rumus slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut⁵⁷:

$$n = \frac{N}{(N(e)^2) + 1}$$

Keterangan:

n = banyaknya sampel

N = banyaknya populasi

e = Batas ketelitian yang diinginkan

Perhitungan:

N = 308 siswa

e = toleransi eror 10% (0,1)

Maka, apabila N (jumlah populasi) sebanyak 308 dan toleransi eror yang digunakan adalah 10%, untuk menghitung n (jumlah sampel) dengan rumus di atas adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{308}{(308 (0,1)^2) + 1}$$

$$n = \frac{308}{4,08} = 75,49$$

Berdasarkan hasil perhitungan rumus di atas banyaknya sampel yang dibutuhkan adalah 75,49 dibulatkan menjadi 75 siswa kelas XI SMA Negeri 1 Purwoasri. Selanjutnya untuk menentukan pembagian jumlah

⁵⁷ Panatut Thoifah, *Statika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif* (Malang: Madani, 2016), 18.

sampel setiap kelasnya, peneliti menggunakan perhitungan sebagai berikut:

Tabel 3.2 Perhitungan Jumlah Sampel

Kelas	Perhitungan
XI MIPA 1	$= \frac{36}{308} \times 75 = 8,76$
XI MIPA 2	$= \frac{36}{308} \times 75 = 8,76$
XI MIPA 3	$= \frac{34}{308} \times 75 = 8,27$
XI MIPA 4	$= \frac{31}{308} \times 75 = 7,54$
XI MIPA 5	$= \frac{34}{308} \times 75 = 8,27$
XI IPS 1	$= \frac{35}{308} \times 75 = 8,52$
XI IPS 2	$= \frac{34}{308} \times 75 = 8,27$
XI IPS 3	$= \frac{33}{308} \times 75 = 8,03$
XI IPS 4	$= \frac{35}{308} \times 75 = 8,52$

Hasil perhitungan di atas, dapat disimpulkan jumlah pembagian sampel pada setiap kelas sebagai berikut:

Tabel 3.3 Jumlah Sampel

No.	Kelas	Jumlah siswa	Sampel
1.	XI MIPA 1	36	9
2.	XI MIPA 2	36	9
3.	XI MIPA 3	34	8
4.	XI MIPA 4	31	7
5.	XI MIPA 5	34	8
6.	XI IPS 1	35	9
7.	XI IPS 2	34	8
8.	XI IPS 3	33	8
9.	XI IPS 4	35	9
Jumlah		308	75

C. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam suatu penelitian berguna untuk mengukur variabel yang diteliti, dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat. Untuk itu, setiap instrumen membutuhkan skala.⁵⁸ Adapun instrumen dalam penelitian ini, menggunakan skala likert, yakni skala psikometrik yang sering kali digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi individu atau kelompok tentang peristiwa sosial.⁵⁹ Instrumen skala likert diawali dari variabel yang akan diukur, kemudian dijabarkan indikator variabelnya, yang digunakan sebagai pedoman untuk menyusun item-item instrumen dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan.⁶⁰

Adapun penentuan skalanya menggunakan respon yang dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 3.4 Pedoman *Scoring* Data

Jawaban	Item	
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-kadang	2	3
Tidak Pernah	1	4

Bedasarkan penentuan skor item di atas, peneliti membuat pedoman instrumen, yang mana pedoman instrumen ini berisi indikator dari variabel

⁵⁸ *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 92.

⁵⁹ Rohmad dan Supriyanto, *Pengantar Statistika: Panduan Praktis Bagi Pengajar dan Mahasiswa* (Yogyakarta: Kalimedia, 2016), 18.

⁶⁰ *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 93.

maupun sub variabel serta item *favorable* dan *unfavorable* dengan pilihan jawaban bertingkat mulai dari selalu sampai tidak pernah.

Tabel 3.5 *Blue Print* Skala Persepsi Siswa tentang Kompetensi Profesional Guru (X)

Variabel	Indikator	Item		Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Kompetensi Profesional Guru	1. Menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu	1, 2, 3	4	4
	2. Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu	5, 6, 7, 8		4
	3. Mengembangkan materi pembelajaran secara kreatif	9, 10, 11	12	4
	4. Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan tindakan reflektif	13, 14, 15	16	4
	5. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.	17, 18, 19	20	4
Jumlah				20

Tabel 3.6 *Blue Print* Skala Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh (Y)

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Item		Jumlah
			<i>F</i>	<i>UF</i>	
Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh	Efektivitas pembelajaran jarak jauh	1. Konten (isi) pembelajaran	1, 2	3	3
		2. Sumber belajar berbasis teknologi informasi	4, 5		2
		3. Tersedianya media untuk melakukan pembelajaran	6	7	2

		4. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi	8		1
		5. Memudahkan untuk melakukan evaluasi belajar secara mandiri	9	10	2
Efektivitas interaksi dalam pembelajaran jarak jauh	1. Perilaku guru saat mengajar		11	12	2
	2. Interaksi antara guru dengan siswa		13, 14	15	3
Efektivitas pemahaman siswa dalam pembelajaran jarak jauh	1. Kemandirian belajar siswa		16	17	2
	2. Motivasi belajar siswa		18	19	2
	3. Keaktifan siswa dalam pembelajaran		20, 21	22	3
Jumlah					22

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Mengumpulkan data dengan teknik observasi atau pengamatan digunakan apabila penelitian berkaitan dengan sikap manusia, proses kerja, fenomena alam dan apabila jumlah responden yang diteliti masih dalam lingkup sempit.⁶¹ Berdasarkan proses pengumpulan data, teknik observasi dalam penelitian ini adalah *participant observation* (observasi berperan serta), karena peneliti terlibat secara langsung dengan aktivitas sumber data penelitian. Peneliti telah melakukan magang selama 2 bulan di tempat penelitian, menggantikan guru untuk sementara dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran sekaligus melakukan pengamatan.

⁶¹ 145.

2. Studi Literatur

Studi literatur yang dimaksud yaitu kegiatan mengumpulkan berbagai referensi terkait teori yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti. Referensi yang dimanfaatkan dalam penelitian ini berasal dari buku, jurnal, hasil penelitian terdahulu dan lain sebagainya dengan tujuan untuk memperkuat permasalahan serta sebagai landasan teori dalam sebuah penelitian.

3. Kuesioner

Kuesioner adalah teknik mengumpulkan data dengan cara menggali jawaban dari beberapa pernyataan atau pertanyaan tertulis yang diberikan kepada sasaran yang dituju agar mendapatkan informasi terkait data yang akan diteliti.⁶²

Dalam praktiknya, peneliti membagikan angket kepada responden yaitu siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Purwoasri melalui *platform Google Form* dikarenakan sekolah tersebut masih menjalankan pembelajaran jarak jauh, sehingga interaksi dengan siswa hanya bisa dijangkau dengan perantara media elektronik.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah teknik menggali dan mengumpulkan data yang relevan dengan permasalahan penelitian, baik berupa dokumen, catatan buku, gambar dan lain sebagainya.⁶³

⁶² 142.

⁶³ Fathor Rasyid, *Metodologi Penelitian Sosial: Teori dan Praktik* (Kediri: STAIN Kediri Press, 2015), 318.

Hasil dokumentasi dalam penelitian ini meliputi data siswa kelas XI dan data lain yang berkaitan dengan SMA Negeri 1 Purwoasri Kediri.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, tahapan analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut⁶⁴:

1. Persiapan

Langkah-langkah yang dilakukan dalam persiapan meliputi:

- a. Meninjau kelengkapan data diri responden
- b. Meninjau kelengkapan jumlah kuesioner sesuai jumlah responden yang ditentukan
- c. Meninjau kelengkapan isi jawaban kuesioner

2. Tabulasi data

Langkah-langkah yang dilakukan dalam tabulasi data meliputi:

- a. Memasukkan nilai yang didapat dari instrumen ke dalam Microsoft excel
- b. Mengubah bentuk data sesuai dengan teknik analisis data yang akan digunakan
- c. Memasukkan kode yang berhubungan dengan pengelolaan data

3. Uji validitas instrumen penelitian

Validitas sering kali disebut dengan ketepatan atau keakuratan.

Validitas merupakan suatu kondisi bilamana instrumen penelitian yang dipakai dapat mengukur sesuatu yang layak diukur secara tepat.

⁶⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 240–42.

Dengan kata lain, suatu instrumen atau alat ukur dikatakan valid atau memiliki validitas apabila di dalamnya terdapat kesesuaian antara alat ukur dengan fungsi dan tepat sasaran terhadap sesuatu yang diukur. Karena pada dasarnya, validitas mengarah kepada ketepatan interpretasi hasil dari suatu alat ukur sesuai dengan tujuan pengukuran yang dilakukan.⁶⁵

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi yaitu untuk mengetahui sejauhmana item-item dalam kuesioner dapat mewakili kemampuan yang akan diukur. Validitas isi ditentukan menggunakan kesepakatan ahli atau *expert judgement*, sedangkan untuk mengetahui hasil dari kesepakatan ini dapat berpedoman pada indeks validitas, yang mana dalam penelitian menggunakan indeks validitas Aiken dengan rumus sebagai berikut⁶⁶:

$$V = \frac{\sum s}{n(c - 1)}$$

V = indeks kesepakatan validator terhadap validitas item

s = skor yang ditentukan validator

n = banyaknya validator

c = banyaknya kategori

Indeks Aiken V tersebut dapat digunakan untuk mengetahui kesesuaian item dengan indikator yang ingin diukur menggunakan

⁶⁵ Rasyid, *Metodologi Penelitian Sosial: Teori dan Praktik*, 168.

⁶⁶ Heri Retnawati, *Analisis Kuantitatif Instrumen Penelitian* (Yogyakarta: Parama Publishing, 2016), 19.

item tersebut. Selanjutnya hasil V akan dikelompokkan ke dalam beberapa kategori dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 3.7 Pedoman Kategorisasi Hasil Uji Validitas Aiken

Indeks Validitas	Interpretasi
$0 \leq \text{nilai } V \leq 0,4$	Rendah
$0,4 < \text{nilai } V \leq 0,8$	Sedang
$0,8 < \text{nilai } V \leq 1$	Tinggi

Apabila nilai item lebih dari atau sama dengan 0,4, maka dapat dikatakan valid. Namun, apabila item termasuk dalam kategori rendah dengan nilai di kurang dari 0,4, maka item tersebut dikatakan tidak valid. Uji validitas isi dalam penelitian ini dilakukan setelah memperoleh data skor nilai dari instrumen yang dibagikan kepada 3 validator ahli. Adapun hasil dari uji validitas tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Uji validitas instrumen persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru

Setelah dilakukan tabulasi data dan perhitungan uji validitas menggunakan rumus aiken, dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3.8 Hasil Uji Validitas Instrumen Persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru

No. item	s1	s2	s3	$\sum s$	$n(c-1)$	V	Keterangan
1	4	4	4	12	12	1	Tinggi
2	4	2	4	10	12	0.833333	Tinggi
3	4	4	4	12	12	1	Tinggi
4	4	2	3	9	12	0.75	Sedang
5	4	4	4	12	12	1	Tinggi
6	4	3	3	10	12	0.833333	Tinggi
7	4	2	3	9	12	0.75	Sedang

8	4	4	4	12	12	1	Tinggi
9	4	2	4	10	12	0.833333	Tinggi
10	4	4	4	12	12	1	Tinggi
11	4	4	4	12	12	1	Tinggi
12	4	2	4	10	12	0.833333	Tinggi
13	4	2	4	10	12	0.833333	Tinggi
14	4	4	4	12	12	1	Tinggi
15	4	4	4	12	12	1	Tinggi
16	4	4	4	12	12	1	Tinggi
17	4	4	4	12	12	1	Tinggi
18	4	3	4	11	12	0.916667	Tinggi
19	4	3	4	11	12	0.916667	Tinggi
20	4	3	4	11	12	0.916667	Tinggi

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat 2 item yang termasuk kategori sedang karena nilai V kurang dari atau sama dengan 0,8 dan lebih dari 0,4. Selebihnya, setiap item termasuk dalam kategori tinggi karena nilai V lebih dari 0,8 dan kurang dari atau sama dengan 1. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item dalam instrumen variabel X adalah valid dan dapat disebarkan kepada anggota sampel penelitian untuk memperoleh data empiris. Namun, sebelum itu peneliti melakukan revisi terhadap item-item yang kalimatnya kurang jelas dan kurang baku sebagaimana terlampir.

b. Uji validitas instrumen efektivitas pembelajaran jarak jauh

Setelah dilakukan tabulasi data dan perhitungan uji validitas menggunakan rumus aiken, dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3.9 Hasil Uji Validitas Instrumen Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh

No. item	s1	s2	s3	$\sum s$	$n(c-1)$	V	Keterangan
1	3	3	4	10	12	0.833333	Tinggi
2	4	3	4	11	12	0.916667	Tinggi
3	4	2	4	10	12	0.833333	Tinggi
4	3	4	4	11	12	0.916667	Tinggi
5	4	3	4	11	12	0.916667	Tinggi
6	4	4	3	11	12	0.916667	Tinggi
7	3	3	4	10	12	0.833333	Tinggi
8	4	4	3	11	12	0.916667	Tinggi
9	4	3	4	11	12	0.916667	Tinggi
10	4	2	4	10	12	0.833333	Tinggi
11	4	4	4	12	12	1	Tinggi
12	3	3	4	10	12	0.833333	Tinggi
13	4	3	4	11	12	0.916667	Tinggi
14	4	4	4	12	12	1	Tinggi
15	4	3	4	11	12	0.916667	Tinggi
16	4	3	4	11	12	0.916667	Tinggi
17	4	4	4	12	12	1	Tinggi
18	4	3	4	11	12	0.916667	Tinggi
19	4	3	4	11	12	0.916667	Tinggi
20	4	4	4	12	12	1	Tinggi
21	4	4	4	12	12	1	Tinggi
22	4	3	4	11	12	0.916667	Tinggi

Tabel di atas menunjukkan bahwa seluruh item termasuk dalam kategori tinggi karena nilai V lebih dari 0,8 dan kurang dari atau sama dengan 1. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa seluruh item dalam instrumen variabel Y adalah valid dan dapat disebarkan kepada anggota sampel penelitian untuk memperoleh data empiris. Namun, sebelum itu peneliti melakukan revisi terhadap item-item yang kalimatnya kurang jelas dan kurang baku sebagaimana terlampir.

4. Uji reliabilitas

Reliabilitas merupakan konsistensi atau kestabilan hasil pengukuran. Dengan pengertian lain, reliabilitas adalah indeks yang mengindikasikan suatu instrumen tetap konsisten setelah dilakukan pengukuran secara berulang-ulang terhadap responden serta dalam kondisi yang sama. Instrumen dapat dikatakan reliabel dan dapat dipercaya bilamana alat ukur memiliki konsistensi hasil pengukuran dalam gejala yang sama.⁶⁷

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus Alpha dari Cronbach dengan bantuan SPSS versi 21. Pengambilan keputusan dilihat dari koefisien alpha secara keseluruhan, jika nilai $\alpha \geq r_{\text{tabel}}$, maka item dapat dikatakan reliabel.⁶⁸ Adapun hasil dari uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

- a. Uji reliabilitas data instrumen persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru

Uji reliabilitas dilakukan setelah instrumen dinyatakan telah valid, kemudian disebarkan dan memperoleh data dari responden. Setelah dilakukan tabulasi data dan uji reliabilitas menggunakan rumus Alpha dari Cronbach dengan bantuan SPSS versi 21, dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

⁶⁷ Rasyid, *Metodologi Penelitian Sosial: Teori dan Praktik*, 187–88.

⁶⁸ Ali Anwar, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan Excel* (Kediri: IAIT Press, 2009), 20.

Tabel 3.10 Hasil Uji Reliabilitas Data Persepsi Siswa tentang Kompetensi Profesional Guru

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.674	20

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* adalah 0,674. Sesuai dengan pengambilan keputusan reliabilitas yaitu apabila nilai alpha lebih dari atau sama dengan $r_{\text{tabel: } 0,05;75}$ yaitu 0,227, maka dapat dikatakan reliabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item instrumen tersebut adalah reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* 0,674 lebih besar dari nilai $r_{\text{tabel: } 0,05;75}$ yaitu 0,227.

b. Uji reliabilitas data instrumen efektivitas pembelajaran jarak jauh

Uji reliabilitas dilakukan setelah instrumen dinyatakan telah valid, kemudian disebar dan memperoleh data dari responden. Setelah dilakukan tabulasi data dan uji reliabilitas menggunakan rumus Alpha dari Cronbach dengan bantuan SPSS versi 21, dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3.11 Hasil Uji Reliabilitas Data Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.788	22

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* adalah 0,788. Sesuai dengan pengambilan keputusan reliabilitas yaitu apabila nilai alpha lebih dari atau sama dengan $r_{\text{tabel: } 0,05;75}=0,227$, maka dapat dikatakan reliabel. Sehingga dapat

disimpulkan bahwa seluruh item instrumen tersebut adalah reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* 0,788 lebih besar dari nilai r_{tabel} : $0,05;75=0,227$.

5. Deskripsi data

Deskripsi data merupakan upaya penyajian data yang telah didapatkan dari responden atau sumber data lainnya secara baik sehingga mudah diinterpretasikan. Adanya deskripsi data adalah untuk mengetahui karakteristik dari data yang didapatkan, terdiri dari nilai maksimum, nilai minimum, nilai rata-rata dan standar deviasi. Dalam deskripsi data juga menjelaskan hasil distribusi frekuensi serta kategorisasi data, yang mana dalam penelitian ini menggunakan nilai interval untuk menentukan pedoman kategorisasi data sebagai berikut:

a. Pedoman kategorisasi data persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru

Pedoman kategorisasi menggunakan nilai interval dapat diketahui dari nilai rentangan yang sebelumnya harus menentukan nilai maksimum, nilai minimum dan jumlah kategori yang akan digunakan. Nilai maksimum dapat ditentukan dari jumlah item pada kuesioner yang dikalikan dengan nilai tertinggi pada alternatif jawaban, sehingga nilai maksimum dalam data persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru yaitu 80 ($20 \times 4 = 80$). Kemudian untuk nilai minimum dapat ditentukan dari jumlah item pada kuesioner yang dikalikan dengan nilai terendah pada alternatif

jawaban, sehingga nilai minimum dalam data persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru yaitu 20 ($20 \times 1 = 20$). Sedangkan jumlah kategori yang akan digunakan yaitu 5 kategori yang meliputi sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah.

$$\text{Rentangan} = \frac{\text{Nilai Maximum} - \text{Nilai Minimum}}{\text{Jumlah kategori}}$$

$$\text{Rentangan} = \frac{80 - 20}{5}$$

$$\text{Rentangan} = 12$$

Dari perhitungan rentangan di atas, dapat ditentukan pedoman kategori sebagai berikut:

Tabel 3.12 Pedoman Kategorisasi Data Persepsi Siswa tentang Kompetensi Profesional Guru

Interval Nilai	Kategori
69 – 80	Sangat Tinggi
57 – 68	Tinggi
45 – 56	Sedang
33 – 44	Rendah
20 – 32	Sangat Rendah

b. Pedoman kategorisasi data pembelajaran jarak jauh

Pedoman kategorisasi menggunakan nilai interval dapat diketahui dari nilai rentangan yang sebelumnya harus menentukan nilai maksimum, nilai minimum dan jumlah kategori yang akan digunakan. Nilai maksimum dapat ditentukan dari jumlah item pada kuesioner yang dikalikan dengan nilai tertinggi pada alternatif jawaban, sehingga nilai maksimum dalam data pembelajaran jarak

jauh yaitu 88 ($22 \times 4 = 88$). Kemudian untuk nilai minimum dapat ditentukan dari jumlah item pada kuesioner yang dikalikan dengan nilai terendah pada alternatif jawaban, sehingga nilai minimum dalam data pembelajaran jarak jauh yaitu 22 ($22 \times 1 = 22$). Sedangkan jumlah kategori yang akan digunakan yaitu 5 kategori yang meliputi sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah.

$$\text{Rentangan} = \frac{\text{Nilai Maximum} - \text{Nilai Minimum}}{\text{Jumlah kategori}}$$

$$\text{Rentangan} = \frac{88 - 22}{5}$$

$$\text{Rentangan} = 13,2$$

Dari perhitungan rentangan di atas, dapat ditentukan pedoman kategori sebagai berikut:

Tabel 3.13 Pedoman Kategorisasi Data Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh

Interval Nilai	Kategori
74,9 – 88	Sangat Tinggi
61,7 – 74,8	Tinggi
48,5 – 61,6	Sedang
35,3 – 48,4	Rendah
22 – 35,2	Sangat Rendah

6. Analisis korelasi variabel persepsi siswa tentang kompetensi profesional (X) guru dengan efektivitas pembelajaran jarak jauh (Y)

Korelasi digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel X (independen) dan variabel Y (dependen). Korelasi ini sering disebut dengan korelasi sederhana atau korelasi *pearson product*

moment. Untuk mencari hasil uji korelasi *pearson product moment* dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS versi 21. Pengambilan keputusan dilihat dari koefisien korelasi antara kedua variabel secara keseluruhan, jika nilai probabilitas $0,05 \geq$ nilai sig. maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan. Atau dapat juga dilihat dari perbandingan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} . Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y. Selanjutnya, untuk mengetahui kategori nilai r dapat diinterpretasikan dari tabel berikut⁶⁹:

Tabel 3.14 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Selain untuk mengetahui tingkat hubungan, korelasi *pearson product moment* juga berguna untuk mengetahui besarnya kontribusi atau sumbangan variabel X terhadap variabel Y, yang mana dapat ditentukan dengan rumus koefisien diterminan sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP = Nilai Koefisien Diterminasi

r = Nilai Koefisien Korelasi

7. Merumuskan kesimpulan penelitian.

⁶⁹ Riduwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika untuk Penelitian: Pendidikan, Sosial, Ekonomi Komunikasi dan Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2017), 277–79.